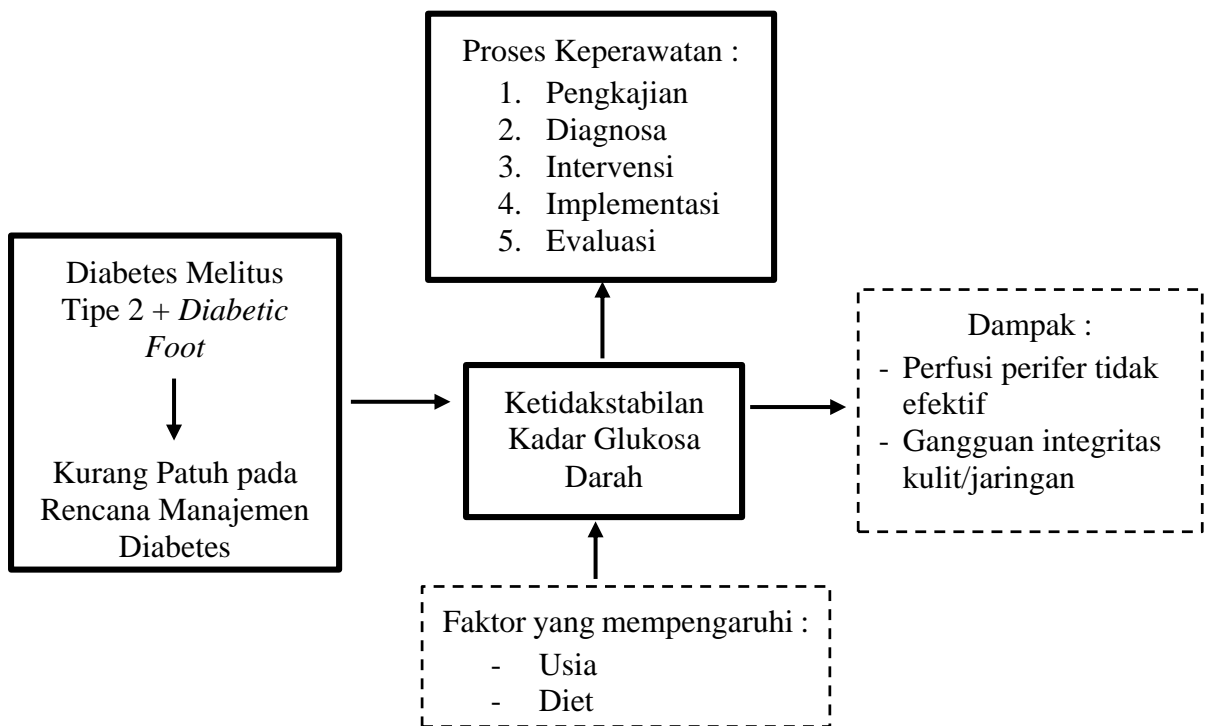


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 + Diabetic Foot dengan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

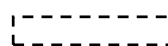
Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Kerangka konsep pada mengenai resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat dilihat pada



Keterangan



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Terdapat hubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 + *Diabetic Foot* dengan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu, gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Adapun penjelasan definisi operasional dalam penelitian ini, dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 +*Diabetic Foot* dengan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengumpulan data
1	2	3	4	5
1	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + <i>diabetic foot</i> dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah	Gambaran hasil pelaksanaan pelayanan yang dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan pada diabetes melitus tipe II + <i>diabetic foot</i> dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah	Lembar Pengumpulan data	Studi dokumentasi

1	2	3	4	5
		dibuktikan dengan kurang patuh pada rencana manajemen diabetes yang merupakan suatu asuhan keperawatan secara menyeluruh (komperhensif) dan berkesinambungan untuk mengatasi resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.		
